

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan empiris dari *diagnostic assessment* yang diimplementasikan terhadap CU Sepakat Singa, dapat diformulasikan sejumlah inferensi krusial sebagai berikut:

- a. Analisis PEARLS belum pernah dilakukan dan disajikan pada laporan CU Sepakat Singa.
- b. Aspek Protection menampilkan kondisi suboptimal pada dua kategori. (1) *loan loss reserves* tidak mencukupi untuk *coverage* NPL >12 bulan (P1); dan (2) untuk at-risk loans 1-12 bulan (P2). Rasio P3-P5 mengindikasikan *non-existence of loan write-off mechanism* untuk *delinquency cases*, sementara P6 menunjukkan *sufficiency institutional capital* untuk *safeguarding member deposits* jika terjadi *adverse scenarios* seperti *forced liquidation* atau *debt enforcement*.
- c. Aspek *Effective Financial Structure* menunjukkan kondisi suboptimal, khususnya pada E5 (*loan to asset ratio*) dan E7 (*institutional capital ratio*), mengimplikasikan kesalahan dalam komposisi portfolio produktif, struktur pendanaan dari member deposits, dan modal untuk *risk mitigation*.
- d. Dimensi *Asset Quality* menampilkan performance tidak stabil, di satu sisi, *portfolio health* mengindikasikan *concern* signifikan dengan *elevated delinquency ratio proportion non performing loans* terhadap *total outstanding receivables*, di sisi lain, *asset productivity* menunjukkan kondisi optimal, di mana ratio *non-earning assets* (seperti *fixed assets*, *prepayments*, atau *idle resources*) terhadap *total asset*.
- e. Dimensi *Rates of Return and Costs* menampilkan performance yang memenuhi benchmark pada dua metrics utama: pertama, yield yang diberikan kepada member share capital berada dalam competitive range yang attractive namun tetap sustainable; kedua, efficiency ratio (*operating expenses relative to revenue atau assets*) menunjukkan cost management yang baik, mengindikasikan bahwa *institutional overhead* terkontrol dengan baik dan tidak menggerus *profitability margin*.
- f. Aspek Likuiditas menunjukkan kondisi suboptimal.
- g. Aspek tanda - tanda pertumbuhan (Signs of growth), menunjukkan sinyal vitalitas yang campuran: laju pertumbuhan keanggotaan di bawah optimal, namun perluasan basis aset sehat. Rasio S2-S4 menunjukkan kinerja di bawah standar pada pertumbuhan simpanan, perluasan portofolio pinjaman, atau akumulasi modal. Sebaliknya, S1, S5, S7-S9 menampilkan pertumbuhan yang kokoh mencakup tren pendapatan, retensi keuntungan, dan skalabilitas operasional yang mengonfirmasi potensi ekspansi berkelanjutan meskipun ada titik gesekan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, berikut ini adalah saran yang dapat direkomendasikan:

- a. Protection (perlindungan) CU Sepakat Singa dapat menambah jumlah dana cadangan risiko kredit lalai agar perlindungan terhadap dana anggota bisa meningkat sehingga kinerja Protection PEARLS semakin baik. Untuk

pinjaman lalai diatas 12 bulan, agar diprioritaskan untuk pengembalian pokok pinjamannya.

- b. *Effective financial structure* (struktur keuangan yang efektif) CU ini harus lebih banyak menginvestasikan asetnya terhadap kredit yang beredar dengan cara melakukan pendekatan kepada para anggota agar mau melakukan peminjaman yang dapat meningkatkan pendapatan CU, dan mengurangi aset yang didanai oleh simpanan non saham serta memperhatikan pertumbuhan modal lembaga bagi perkembangan CU. Sehingga kinerja Effective Financial Structure pada PEARLS dapat meningkat dan semakin bagus. Melakukan evaluasi atas pinjaman yang beredar di anggota. Melakukan survey atas kebutuhan anggota. Melakukan pemupukan modal lembaga dengan tujuan agar modal lembaga meningkat
- c. *Asset quality* (kualitas aset) memperbesar piutang beredar dengan prinsip kehati-hatian, juga akan menekan persentase piutang macet.
- d. *Rates of return on costs* (nilai pengembalian atas biaya) membatasi jumlah simpanan non modal mengingat pembiayaan sudah jauh diatas tingkat inflasi. Beban operasional sudah diatas ideal lakukan efisiensi pembiayaan dan meningkatkan sumber pendapatan CU
- e. *Liquidity* (likuiditas) sebaiknya melakukan pembatasan penyimpanan hutang jangka pendek (sibuh) demi menjaga likuiditas. CU harus menambah cadangan lancar agar yang memenuhi permintaan penarikan simpanan anggota. Dengan demikian, likuiditas pada PEARLS dapat meningkat dan semakin bagus.
- f. *Signs of growth* (tanda-tanda pertumbuhan) pertumbuhan aset sudah ideal tetap dipertahankan dengan memperhatikan kualitas asetnya. CU Sepakat Singa harus membuat program untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi agar dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat kepada CU. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan anggota dapat meningkatkan dan juga meningkatkan total aset dari tahun ke tahun sehingga kinerja CU Sign of growth dapat dikatakan sehat.